

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Suci MJ, Herlina Wungouw, D. P. (2015). Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Notes and Queries*, s6-VIII(184), 7.
- Anita, D. C., dan Husada, I. S. (2020). Depresi pada Pasien Hemodialisa Perempuan Lebih Tinggi. *Proceeding of The URECOL*, 2, 277–288.
- Basundoro, P. A., dan Adhipireno, P. (2017). Hubungan Kadar Glukosa Darah Terhadap Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus Pada Pasien Diabetes Melitus. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6(2), 1027–1034.
- Ferlitasari, S. N., Wuryanto, M. A., dan Sutiningsih, D. (2022). Gambaran Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap di Rumah Sakit Pertamina Cirebon Tahun 2019. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Gunawan, S., dan Rahmawati, R. (2021). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2019. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 6(1), 15–22.
- Haryani, W., dan Setyobroto, I. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I*.
- Hutagaol, E. V. (2017). Peningkatan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan Tahun 2016. In *Light of Another's Word: European Ethnography in the Middle Ages*, 2 No 1(1), 42–59.
- Irendem K.A., L., Gladys I., R., dan Mayer F., W. (2016). Gambaran Kadar Ureum Serum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–7.
- Joty, A. (2024). Hubungan Lama Menderita Dan Obesitas Dengan Kadar Ureum Kreatinin Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok. *04(02)*, 46–54.
- Kemenkes. (2024). *Saatnya Mengatur Si Manis – Sehat Negeriku*. Sehat Negeriku.
- Kriswiastiny, R. (2022). Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus dan Kadar Gula Darah dengan Kadar Kreatinin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Medula*, 12(3), 413–420.
- Kustaria, D. G. (2019). Pengaruh Prolanis Terhadap Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes di Puskesmas Banjardawa Kabupaten Pemalang. In *Repository.Unimus.Ac.Id* (pp. 9–35). Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Kustiyah, S. (2020). Ureum Levels Before and After Hemodialization in Renal Failure Patients. *Jaringan Laboratorium Medis*, 2(2), 104–108.
- Kusumawardhani, S. I. (2021). Hubungan Jenis Retinopati Diabetik Dengan Lamanya Menderita Diabetes Melitus dan Hba1c. *Wal'afiat Hospital Journal*, 2(1), 8–16.
- Lathifah, N. L. (2017). The Relationship Between Duration Disease and Glucose Blood Related to Subjective Compliance in Diabetes Mellitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 218.
- Lestari, Zulkarnain, Sijid, dan Aisyah, S. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, 1(2), 237–241.
- Masruroh, E. (2018). Hubungan Umur Dan Status Gizi Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe Ii. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 153.
- Priambodo, N., Kriswiastiny, R., dan Fitriani, D. (2022). Hubungan lama menderita Diabetes Melitus dan kadar gula darah dengan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus tipe 2. *Medula*, 13(2), 38–44.
- Rachmad, B., dan Setyawati, R. (2023). Gambaran Kadar Kreatinin Dan Ureum Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Medical Laboratory*, 2(2), 37–45.
- Rizky Rohmatulloh, V., Riskiyah, Pardjianto, B., dan Sekar Kinasih, L. (2024). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Angka Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan 4 Kriteria Diagnosis Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Karsa Husada Kota Batu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 2528–2543.
- Rosita, R., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., dan Ayu, I. M. (2022). Hubungan Antara Jenis Kelamin, Umur, Dan Aktivitas Fisik Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Lansia Di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), 364–371.
- Rusmiyani, A. (2018). Gambaran Kadar Ureum Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tuntang. UNIMUS.
- Salasa, R. A., Rahman, H., dan Andiani, A. (2019). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Populasi Asia: A systematic Review. *Jurnal Biosainstek*, 1(01), 95–107.
- Samapati, R. U. R., Putri, R. M., dan Devi, H. M. (2023). Perbedaan Kadar Gula Darah Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Gizi (IMT) Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 417.
- Sastroasmoro, S., dan Ismael, S. (2018). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.
- Septianingtyas, P. F., Kriswiastiny, R., Zulfian, Z., dan Utami, D. (2022).

- Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) Dengan Kadar Ureum Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Dr. H Bob Bazar Skm Lampung Selatan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(4), 639–647.
- Setyoningsih, W. (2021). Perbedaan Kadar Ureum Pada Sampel Darah Yang Didiamkan 30 Menit Dan 120 Menit Sebelum Disentrifus. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Simatupang, A. (2019). Monografi Farmakologi Klinik Obat-Obat Diabetes Mellitus Tipe 2. *Fk UKI*, 1–56.
- Sujono, S., Maulida, Y. A., dan Sari, M. P. (2016). Kadar Protein Total dan Ureum Dengan dan Tanpa Penambahan $\hat{\text{I}}^3$ -cyclodextrin Pada Serum Lipemik. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1), 16–19.
- Sukmadani Rusdi, M. (2020). Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(2), 83–90.
- Syahlani, A., dan Anggun, N. (2016). Hubungan Diabetes Melitus dengan Kadar Ureum Kreatinin di Poliklinik Geriatri RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 7(2), 20–31.
- Tjandrawinata, R. R. (2016). Patogenesis Diabetes Tipe 2: Resistensi Insulin dan Defisiensi Insulin: resistensi defisiensi insulin. *Dlbs, February*, 1–4.
- Wawan, H. (2020). Pemeriksaan Asam Urat Menggunakan Alat Biolis 24i Premium Di Laboratorium Rsud Aji Muhammad Parikesit Tenggara.
- Wiguna, A., Hadi, dan Amarwati, S. (2016). Pengaruh Pemberian Merkuri Per Oral Terhadap. In *Junral Kedokteran Diponegoro* (Vol. 5, Issue 4, pp. 403–411). Diponegoro University.